

Vokasi Keterampilan Tali Kur Siswa SMAN 10 Pangkep

Nurul Evita Sari, Nugrah Ainun Lestari, Tuti Widya Ningsih.

¹Program Studi Pend.Bahasa Indonesia, Fak. Bahasa dan Sastra, UJNM

^{2,3}Program Studi Penjaskesrek,Fak. Ilmu Keolahragaan, UNM

[Nurulevita.sari2206\(a\)gmail.com](mailto:Nurulevita.sari2206(a)gmail.com) , [nuqrahainun23\(o\)gmail.com](mailto:nuqrahainun23(o)gmail.com), [Tuti.widyaningsih36\(a\)gmail.com](mailto:Tuti.widyaningsih36(a)gmail.com)

ABSTRACT

SMAN 10 PANGKEP is one of seven open high schools in Indonesia. This Open High School is an alternative for students who live in remote and underdeveloped areas to participate in the education process. In addition, students from SMAN 10 Pangkep are also mostly from less well off people who have to go to school while working. With the existence of SMAN 10 Pangkep, it is hoped that all school-age children can have their education served so as to minimize the number of children dropping out of school. The Covid-19 pandemic has not had much influence on the learning model applied to SMAN 10 Pangkep. This is because this Open High School does apply a distance learning model or online, long before the Covid-19 pandemic existed. Therefore, to replace extracurricular activities, the school decided to hold vocational activities. Vocation is an activity that can support work in accordance with qualifications or expertise. Seeing the needs of the students, the school divided the rope craft, fish floss making, marble stone crafts and welding skills. Especially in the TKB (Place of Learning Activity), Minasate'ne and Taraweang got the rope craft section. In addition to having basic materials that are easy to obtain and easy to manufacture, kur rope crafts are made, it can also produce selling points for students. This paper will discuss about vocational activities, particularly vocational rope curves.

Key Words: SMAN 10 PANGKEP, vocational, rope kur.

ABSTRAK

SMAN 10 PANGKEP merupakan salah satu dari tujuh SMA Terbuka yang terdapat di Indonesia. SMA Terbuka ini menjadi alternatif bagi siswa yang memiliki tempat tinggal di daerah terpencil dan terbelakang untuk mengikuti proses pendidikan. Selain itu, siswa dari SMAN 10 Pangkep ini juga kebanyakan dari kalangan yang kurang berkecukupan yang harus sekolah sambil bekerja. Dengan adanya SMAN 10 Pangkep diharapkan agar semua anak usia sekolah dapat terlayani pendidikannya sehingga meminimalisir adanya anak yang putus sekolah. Pandemi Covid-19 tidak banyak mempengaruhi model pembelajaran yang diterapkan pada SMAN 10 Pangkep. Hal ini dikarenakan SMA Terbuka ini memang menerapkan model pembelajaran jarak jauh atau daring, jauh sebelum pandemi Covid-19 ada. Maka dari itu, untuk mengganti kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah memutuskan mengadakan kegiatan vokasi. Vokasi adalah kegiatan yang dapat menunjang pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi atau keahlian. Melihat dari kebutuhan siswa, pihak sekolah membagi kerajinan tali kur, pembuatan abon ikan, kerajinan batu marmer, dan keterampilan las. Terkhusus pada TKB (Tempat Kegiatan Belajar) Minasate'ne dan Taraweang mendapat bagian kerajinan tali kur. Pembuatan kerajinan tali kur selain memiliki bahan dasar yang mudah didapat dan mudah dalam pembuatannya, juga dapat menghasilkan nilai jual bagi siswa. Tulisan ini akan membahas tentang kegiatan vokasi, khususnya vokasi tali kur.

Kata Kunci: SMAN 10 PANGKEP, vokasi, tali kur.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan manusia, karena manusia hadir tidak mempunyai kesanggupan untuk mengembangkan dirinya sendiri walaupun mempunyai cukup potensi dan kemampuan untuk dikembangkannya. Seperti yang diketahui bahwasanya SMAN 10 Pangkep merupakan salah satu SMA Terbuka yang didirikan pada tahun 2001, yang terletak di kabupaten pangkajene dan kepulauan.

SMA Terbuka menjadi salah satu bentuk pendidikan formal yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari sekolah induk yang menyelenggarakan pendidikannya menggunakan metode belajar mandiri. SMA 10 Pangkep, diharapkan dapat menjadi alternatif bagi anak-anak yang putus sekolah dan kurang mampu begitupula dengan anak-anak yang tinggal di tempat yang terpencil.

Tujuan penyelenggaraan SMA terbuka adalah memberikan layanan pendidikan melalui perluasan akses bagi masyarakat Indonesia yang terkendala oleh kondisi geografis, keterbatasan waktu, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial-budaya, sehingga dapat memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan jenjang menengah yang bermutu.

Sistem pendidikan yang terdapat di SMAN 10 Pangkep berbeda dengan SMA Negeri pada umumnya. SMA Terbuka biasanya terselenggara di tempat kegiatan belajar (TKB) yang harus di lengkapi sarana prasarana sesuai kebutuhan pembelajaran. TKB dapat memanfaatkan sarana prasarana sekolah penyelenggara pendidikan layanan khusus, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Balai desa, Posyandu, atau sarana prasarana lain. Selain itu, sarana prasarana di sekolah induk, dapat dimanfaatkan siswa SMA Terbuka terutama untuk kegiatan kegiatan praktik/praktikum.

Melihat situasi di masa pandemi covid-19 ini kegiatan pembelajaran menjadi sangat terbatas, jadi siswa pun diharuskan belajar dari rumah dan kegiatan pembelajaran hanya dilakukan secara online dengan media classroom ataupun aplikasi whatsapp. Hal itu membuat proses pembelajaran sangat terganggu, maka dari itu Kepala Sekolah mengadakan kunjungan TKB yang dilakukan minimal dalam sekali sebulan, Kepala Sekolah berharap dengan adanya kunjungan TKB ini bisa menjadi solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

METODE KEGIATAN

Pendidikan program keterampilan (Vokasi) terdiri dari beberapa item kegiatan diantaranya: keterampilan las di SMK Muhammadiyah Bungoro, keterampilan kecantikan di SMKN 2 Bungoro, pembuatan Abon Ikan di SMKN 6 Labbakkang, kerajinan marmer di SMAN 10 Pangkep, dan kerajinan tali kur di SMAN 10 Pangkep, dibuka pada hari kamis tanggal 24

September dan berakhir hari kamis 22 Oktober 2020, kegiatan ini diperuntukkan kepada siswa kelas XI adapun tugas mahasiswa KKN-PPL yaitu mendampingi siswa kelas XI TKB Taraweang dan TKB Minasate'ne dalam kegiatan kerajinan tali kur sesuai dengan arahan dari kepala sekolah serta guru pamong masing-masing mahasiswa.

Kegiatan pendidikan program keterampilan (Vokasi) dilaksanakan secara bertahap, untuk kerajinan tali kur kelas XI TKB Taraweang dilaksanakan hari Selasa 15 Oktober 2020 jam 09:00 sampai selesai kemudian untuk kelas XI TKB Minasate'ne dilaksanakan hari Kamis 22 Oktober 2020 jam 09:00 sampai selesai. Selama kegiatan berlangsung Mahasiswa KKN-PPL bersama wali kelas dan guru pamong hanya mendampingi dan mengajari siswa sehingga selama kegiatan berlangsung siswa yang akan aktif dalam membuat kerajinan dari tali kur

Dalam pembuatannya sendiri kita harus mempersiapkan beberapa bahan diantaranya: gunting, jarum, benang, ring, dan tali kur, adapun kerajinan yang akan dibuat yaitu hiasan dinding dan gantungan pot bunga, berikut yang harus dilakukan untuk membuat gantungan pot bunga *pertama* memotong tali kur menjadi 8 bagian dengan ukuran yang sama, *kedua* masukkan tali kur ke dalam ring dan buatlah motif dasar untuk pondasi agar ketika dianyam nanti sesuai dengan motif yang diinginkan, *dan terakhir* letakkan pot di dalam tali kur yang sudah dianyam, sedangkan untuk hiasan dinding cukup mudah hanya dengan menganyam tali kur sesuai dengan bentuk/motif dan di tambahkan hiasan kemudian digantung di dinding.

Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pendidikan program keterampilan (Vokasi) sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar walaupun terdapat kendala akan tetapi selama kegiatan berlangsung siswa tidak mengalami kesulitan dan berhasil membuat kerajinan gantungan pot bunga dan hiasan dinding dari tali kur.

Kegiatan vokas ini diharapkan bisa memotivasi sekolah dan siswa supaya meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kemandirian. Ketiga hal ini sangat penting untuk modal mereka setelah lulus sekolah nanti. Apalagi jika nanti siswa masuk dalam dunia kerja yang tentu membutuhkan sumber daya manusia yang terampil, loyal dan profesional, sehingga, lulusan anak didik kita harus dibekali dengan tiga hal pokok itu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, bahkan lebih lanjut mereka bisa berkreasi sendiri dengan mendirikan usaha secara mandiri. Itu justru bagus, dan bisa membantu membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain. Vokasi menjadi tempat untuk menumbuhkan kembangkan potensi dan keterampilan bagi siswa dan memberikan motivasi bagi mereka untuk selalu berkreasi dan berinovasi, sehingga potensi dan keterampilannya terus terasah dan memberikan kebermanfaatkan bagi mereka. Khususnya dengan menggali keterampilan-keterampilan yang mereka sukai. Sekolah

juga harus memberikan tempat dan fasilitas untuk menumbuh kembangkan keterampilan mereka.

Pelaksanaan kegiatan vokasi di adakan oleh SMAN 10 Pangkep. Ada beberapa kegiatan vokasi yakni Ket. Las, Kecantikan, Abon ikan, Kerajinan marmer dan tali kur yang dilaksanakan di beberapa sekolah, kegiatan ini di mulai pada hari Rabu, 7 Oktober 2020. Adapun kegiatan Tali kur yang dilaksanakan pada setiap hari Kamis, di mulai 8 Oktober s/d 22 Oktober 2020 di SMAN 10 Pangkep dan di hadiri oleh guru pendidik keterampilan tali kur dan siswa-siswa dari beberapa TKB Minasatene dan TKB Taraweang sebagai peserta didik. Ada beberapa jenis kerajinan yang akan di buat oleh siswa-siswa seperti: gantungan kunci, tempat menggantung pot dan beberapa kerajinan yang lain.

Pada kegiatan awal, guru menjelaskan produk apa saja yang dapat dihasilkan dari bahan dasar tali kur, kemudian menjelaskan manfaat dan tujuan akhir yang diharapkan terjadi kepada siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan tali kur dengan harapan akan munculnya wirausahaan tali kur sehingga dapat menciptakan kemandirian siswa. Tahap berikutnya adalah peragaan langkah demi langkah pembuatan gantungan kunci dari tali kur yang diperagakan oleh pelatih untuk kemudian diikuti oleh para siswa-siswa. Pertemuan pertama, siswa diajari mulai dari yang paling muda yakni simpul dasar dan gantungan kunci. Kemudian pada pertemuan kedua, siswa mulai diberi kerajinan yang sedikit lebih rumit yakni gantungan pot bunga. Dan pada pertemuan ketiga, guru sudah membebaskan siswa untuk berkreasi sendiri, ada yang masih melanjutkan kerajinan minggu sebelumnya, ada yang membuat hiasan dinding, dan juga tas untuk *hiandphone*.

Kendala yang di hadapi oleh guru pendidikan ketrampilan tentang pelaksanaan pendidikan ketrampilanantara lain: (1) minat siswa masih kurang (2) strategi pembelajaran keterampilan masih sebatas pembelajaran kelas keterampilan. (3) penilaian hasil belajar belum diterapkan kriteria pencapaian performansi berdasar tingkat keterampilan (tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir) dan belum menerapkan uji keterampilan kerja mandiri.



Gamtiar 1. Foto Kegiatan Vokasi Kerajinan Tali Kur



Gambar 2. Foto Kegiatan Vokasi Kerajinan Tali Kur.

KESIMPULAN DAN SARAN

SMAN 10 PANGKEP merupakan salah satu dari tujuh SMA Terbuka yang terdapat di Indonesia. SMA Terbuka ini menjadi alternatif bagi siswa yang memiliki tempat tinggal di daerah terpencil dan terbelakang untuk mengikuti proses pendidikan.

Pendidikan program keterampilan terdiri dari beberapa item kegiatan diantaranya: keterampilan las di SMK Muhammadiyah Bungoro, keterampilan kecantikan di SMKN 2 Bungoro,

pembuatan Abon Ikan di SMKN 6 Labakkang, kerajinan marmer di SMAN 10 Pangkep, dan kerajinan tali kur di SMAN 10 Pangkep, dibuka pada hari kamis tanggal 24 September dan berakhir hari kamis 22 Oktober 2020, kegiatan ini diperuntukkan kepada siswa kelas XI adapun tugas mahasiswa KKN-PPL yaitu mendampingi siswa kelas XI TKB Taraweang dan TKB Minasate'ne dalam kegiatan kerajinan tali kur sesuai dengan arahan dari kepala sekolah serta guru pamong masing-masing mahasiswa.

Kegiatan vokasi ini diharapkan bisa memotivasi sekolah dan siswa supaya meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kemandirian. Ketiga hal ini sangat penting untuk modal mereka setelah lulus sekolah nanti. Apalagi jika nanti siswa masuk dalam dunia kerja yang tentu membutuhkan sumber daya manusia yang terampil, loyal dan profesional, sehingga, lulusan anak didik kita harus dibekali dengan tiga hal pokok itu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, bahkan lebih lanjut mereka bisa berkreasi sendiri dengan mendirikan usaha secara mandiri. Itu justru bagus, dan bisa membantu membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

<file:///C:/Users/ACER/Downloads/Documents/08410015 Bab 1 .pdf>

- Muhammad Hamid & Dr. P. Dewi P. 2018. *Mandiri Berprestasi Terampil. Volume 1*. Jin. Rs. Fatmawati,Cipete, Jakarta Selatan.Direktorat pembinaan pendidikan khusus dan layanan khusus, Direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah, Kementrian pendidikan dan kebudayaan.
- Putri Hariani Pipit & Juni Arth Dewi .2019. *Kreativitas Den Takur (Kreativitas dengan Tali Kur*. WIDYABHAKTI JURNAL ILMIAH POPULER 2(1): 91-99. November. FKIP UMSU.
- Rosmawati, dkk. 2019. *Pembaerdayaan Ibau-Ibau Rumahi Tangga RT.3 RW.5 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Melalui Industri Kreatif*. Volume 1. Hal. 354-357
- Urianto, Arif Budi. 2018. *Pengembangan pendidikan Vokasi Bidang Sosio-hiumaniora Menghadapi Revolusi Industri Era 4.0*. Volume 1. Hal. 89-94.
- Krisnantara Arie.D.P. 2018.*Pendidikan Vokasi Animasi di Denpasar, Bali. Jurnal Arsitektur Universitasn Udayana*. Volume 6. No.2 Edisi juli 2018-ISSN No. 55-60